

**IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS 1 MATERI WARNA
DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NINA AFIANI
NIM. 2319152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS 1 MATERI WARNA
DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NINA AFIANI
NIM. 2319152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NINA AFIANI
NIM : 2319091
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 1 Materi Warna Di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024
Yang Menyatakan



NINA AFIANI
NIM. 2319091

Dr. Abdul Basith, M.Pd
Gumingsir Langkap Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar
Hal : Naskah-Skripsi
Sdri Nina Afiani

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN KH Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Nina Afiani
NIM : 2319091
Jurusan : PGMI
Judul : Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 1 Materi Warna Di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2024
Pembimbing,


Dr. Abdul Basith, M.Pd
NIP:198204132011011011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : NINA AFIANI

NIM : 2319091

Judul : **IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM MENINGKATKANKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS 1 MATERI WARNA DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

H.M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.

NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ya
سَد	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َیْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َؤْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Ta'marbutah*

Ta'marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatulafāl*

Ta'marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

طَاهَةٌ ditulis *talhah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

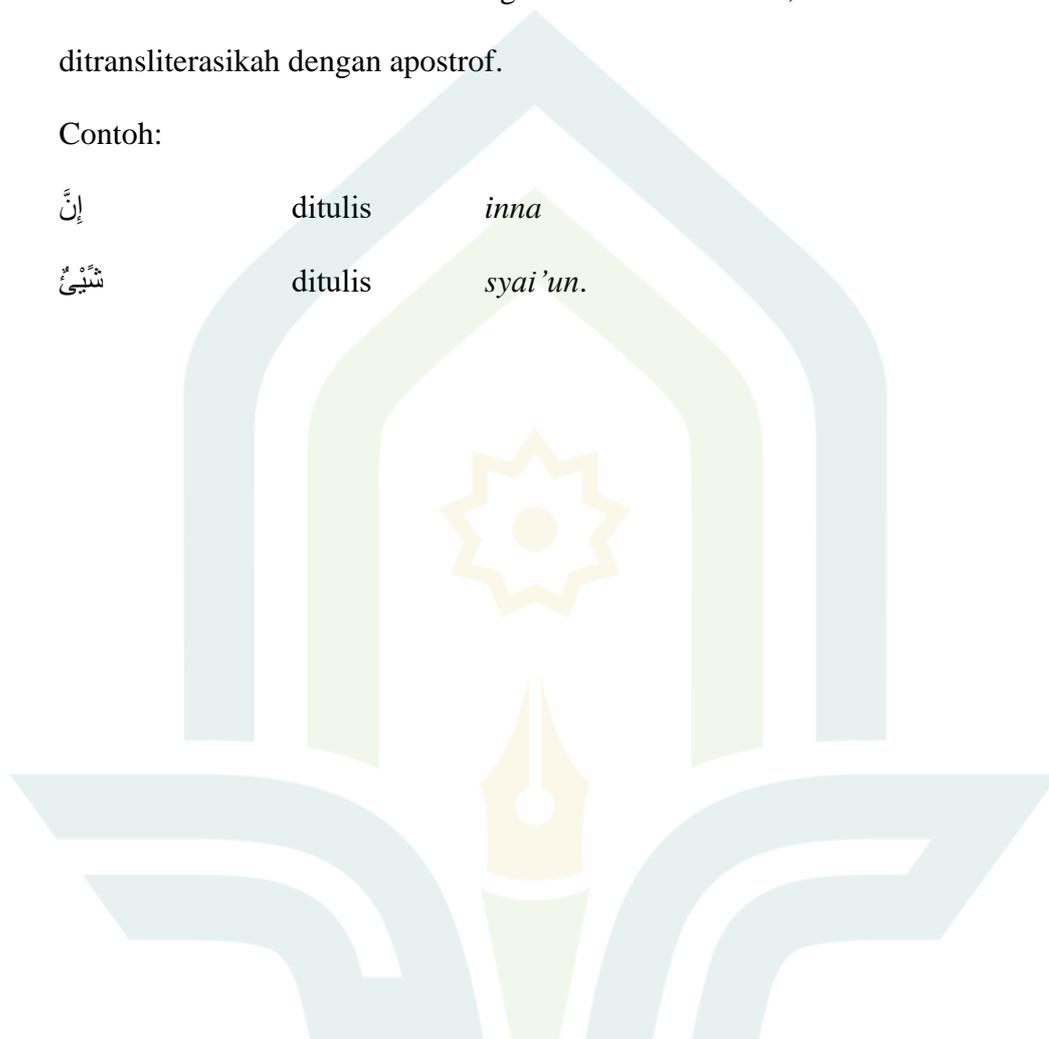
الجلالُ lisditu *al-jalālu*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh:

إِنَّ ditulis *inna*
سَيِّئٌ ditulis *syai'un.*



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua tercinta, ayah saya Achmad Cholimin, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. beliau memang tidak sempat lulus bangku sekolah dasar, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Masruroh, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan cinta, senantiasa memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Saudaraku Moh. Danial, Silvi Diana, Vina Rohmatul Maula, dan M. Taufiqul Ghofar. Terimakasih sudah menjadi contoh yang baik juga menjadi penyemangat hingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga selalu diberikan keberkahan, sehat selalu, panjang umur, dan juga terkabul segala apa yang diinginkan.
4. Untuk seluruh dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, khususnya Bapak Dr. Abdul Basith, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Untuk kepala Sekolah, wali kelas 1 dan anak kelas 1 SDIT Bahrul Ulum yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
6. Untuk sahabat saya Muna Latief, S.E yang sudi meluangkan waktunya untuk menjadi penyemangat penulis pada saat menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

*“PERCAYA PADA DIRIMU SENDIRI, KAMU BISA MELAKUKAN
SEGALANYA”*



ABSTRAK

Afiani, Nina. 2024. **IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS 1 MATERI WARNA DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Abdul Basith, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Outdoor Learning*, Bahasa Arab

Latar belakang penelitian ini menekankan pada motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 melalui metode *outdoor learning*. SDIT Bahrul Ulum Kwayangan mempunyai ciri khas tersendiri dari sekolah tersebut yang memotivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi warna karena dalam penerapan metode *outdoor learning* ini siswa akan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna 2) mendeskripsikan hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna 3) mendeskripsikan solusi dari hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model menurut Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan saat pelaksanaan metode *outdoor learning* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan menekankan siswa untuk saling bekerja sama dengan kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompok dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa harus terlibat lebih aktif dalam pembelajarannya. Adapun hambatannya yaitu a) anak asik main sendiri b) mood siswa kurang bagus c) kurangnya konsentrasi siswa. Untuk solusi dari hambatan tersebut yaitu a) mengelola pembelajaran kelas dengan sebaik mungkin b) menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran c) memberikan alfazone (pengondisian siswa melalui nyanyian atau gerakan).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat *Aamiin*.

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 1 Materi Warna di SIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” dapat terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Abdul Basith, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Segenap dosen dan staff Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu peneliti di bangku perkuliahan dan telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat
7. Bapak Moh. Agus Wanto, S.Pd.I., dselaku kepala sekolah SDIT Bahrul Ulum beserta Dewan Guru yang sudah sangat membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PGMI “A N I M A L S” yang dengan rasa rela menjadi sumber *sharing* informasi terkait penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkannya, *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 10 Juli 2024

Peneliti

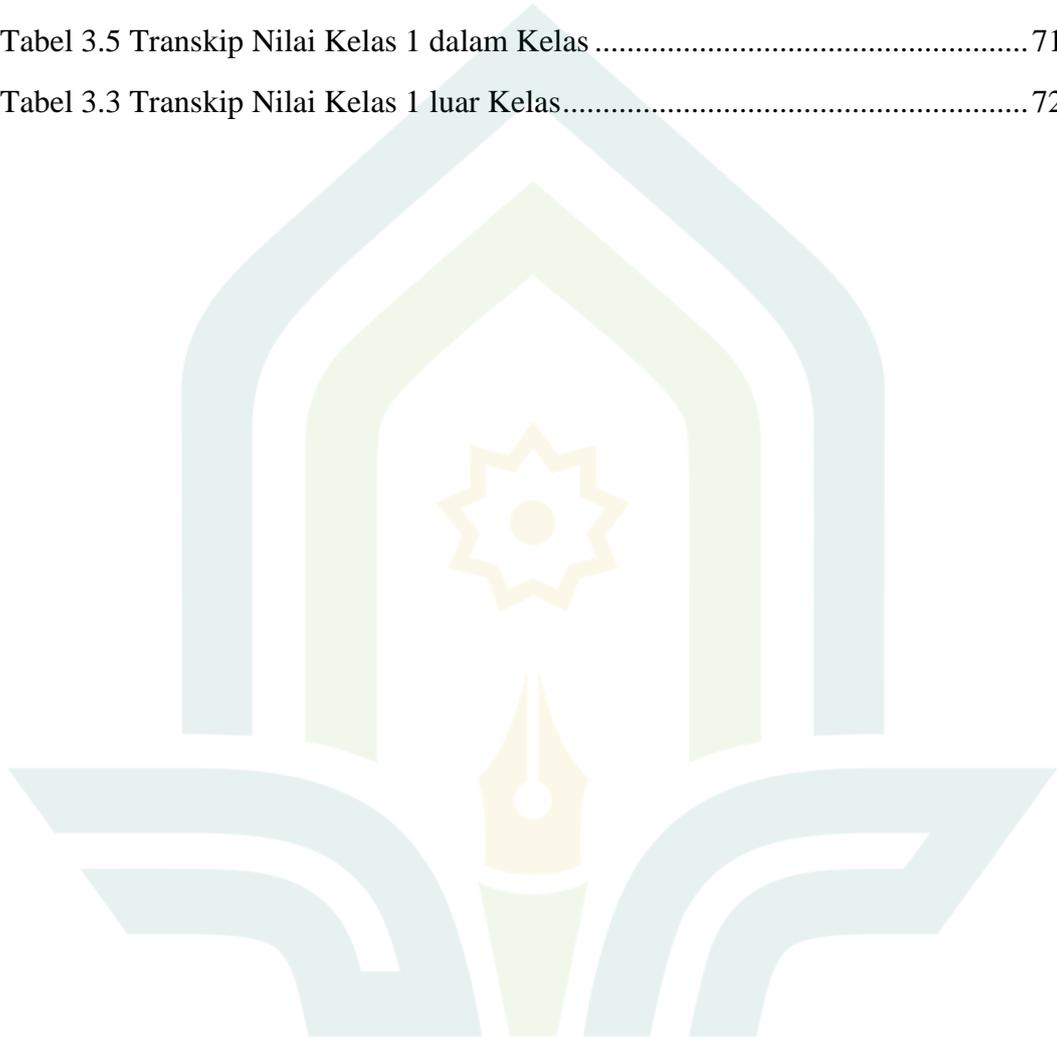
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Sumber Data.....	11
F. Teknik Pengumpulan Data	12
G. Teknik Analisis Data	13
H. Teknik Pengumpulan Data	15
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori	19
1. Pengertian Media Pembelajaran	19
a. Tujuan Metode <i>Outdoor Learning</i>	21
b. Manfaat Metode <i>Outdoor Learning</i>	22
c. Langkah-langkah Metode <i>Outdoor Learning</i>	22

d. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Outdoor Learning</i>	24
2. Motivasi	26
3. Hasil Belajar	36
4. pembelajaran Bahasa Arab	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berfikir	49
BAB III HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum SDIT Bahrul Ulum Kwayangan	51
1. Profil SDIT Bahrul Ulum Kwayangan	51
2. Identitas SDIT Bahrul Ulum Kwayangan.....	52
3. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Bahrul Ulum Kwayangan	52
4. Data Guru dan siswa	54
5. Sarana dan Prasarana SDIT Bahrul Ulum Kwayangan	55
B. Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	56
C. Kendala dari Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	74
D. Solusi dari Kendala Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	76
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	79
A. Analisis Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	79
B. Analisis Hambatan Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	87
C. Solusi dari Hambatan Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	89
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Indentitas Sekolah	52
Tabel 3.2 Jumlah Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.....	54
Tabel 3.3 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	54
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	55
Tabel 3.5 Transkrip Nilai Kelas 1 dalam Kelas	71
Tabel 3.3 Transkrip Nilai Kelas 1 luar Kelas.....	72



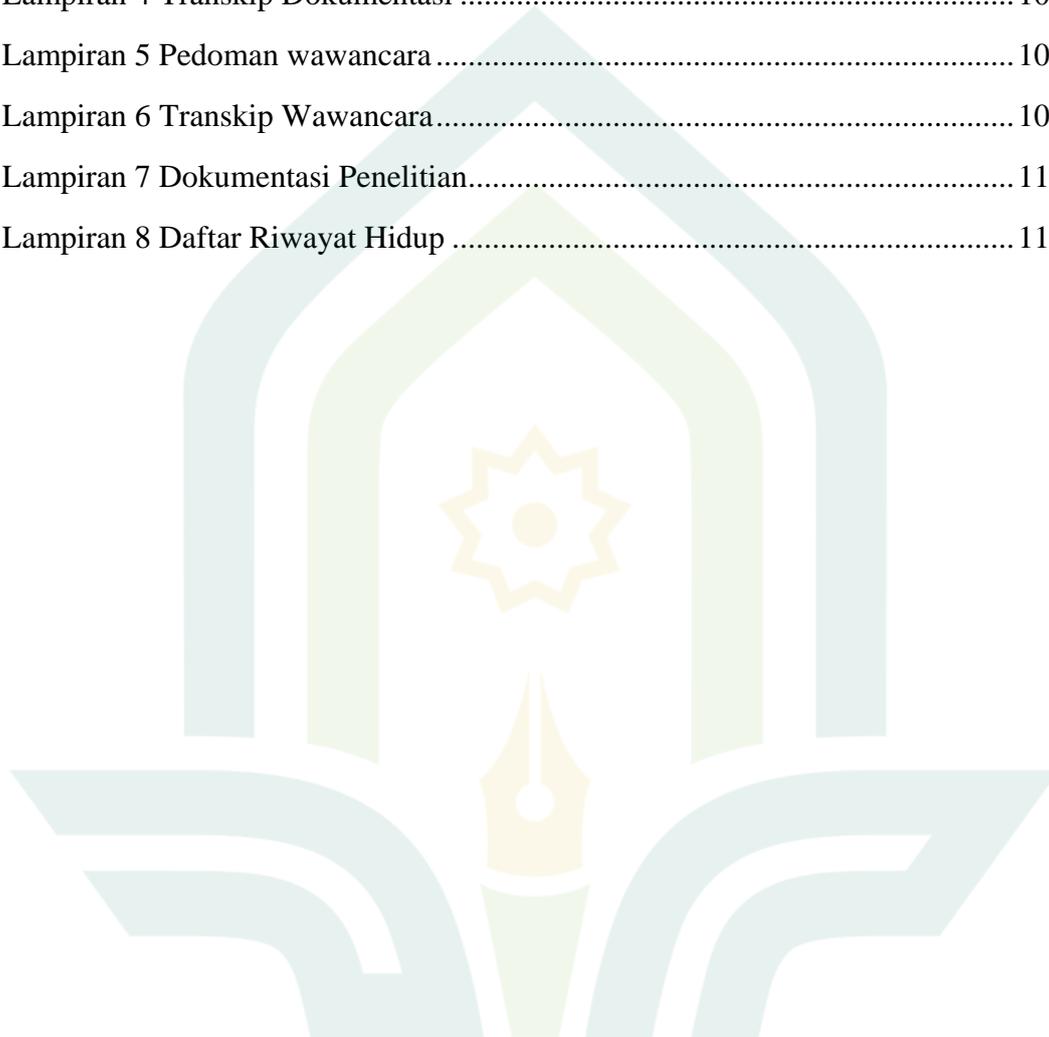
DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	50
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	101
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	102
Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi	103
Lampiran 5 Pedoman wawancara	104
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah hasil dari kebutuhan mendasar manusia untuk meningkatkan peradabannya. Dalam perannya sebagai alat komunikasi, bahasa memungkinkan interaksi antar manusia. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai sarana berpikir, menyatakan emosi, dan mendukung pengetahuan manusia secara keseluruhan.¹ Bahasa Arab memiliki posisi yang istimewa di antara bahasa-bahasa dunia. Selain memiliki nilai sastra yang tinggi bagi mereka yang memahami dan mendalaminya, bahasa Arab juga memiliki peran yang khusus sebagai bahasa Al-Qur'an, yang digunakan untuk menyampaikan firman Allah. Para ahli psikologi pembelajaran sepakat bahwa dalam proses belajar-mengajar terdapat unsur-unsur internal, seperti bakat, minat, kemauan, dan pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh pembelajar, serta unsur-unsur eksternal, seperti lingkungan guru, buku teks, dan sebagainya.²

Hingga saat ini, bahasa Arab masih dianggap menakutkan dan sulit, yang membuat banyak anak tidak tertarik bahkan merasa benci dan takut dalam mempelajarinya. Hal ini dapat menyebabkan kecemasan dan ketakutan pada siswa, yang pada gilirannya dapat menghambat perkembangan pengetahuan mereka. Namun, sebenarnya rasa cemas dan takut terhadap

¹ Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 13.

² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 9-10

bahasa Arab tidak selalu berdampak negatif. Rasa takut dapat memicu otak emosional dan memfokuskan perhatian pada ancaman yang dihadapi, mendorong siswa untuk mencari cara mengatasi permasalahan yang ada. Meskipun siswa yang merasa takut terhadap bahasa Arab seringkali menjadi gelisah dan membutuhkan waktu lama untuk menghilangkan ketakutan mereka, ketakutan tersebut dapat berperan penting dalam mendorong mereka untuk fokus pada pemahaman bahasa Arab.

Salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab adalah melalui kegiatan di luar kelas (*Outdoor learning*). *Outdoor learning* adalah pembelajaran yang mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Lingkungan di luar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang bersifat fakta, karena materi pembelajaran yang siswa pelajari di dalam kelas dapat ditemukan langsung di lapangan.³

Menurut Nicolls manfaat *outdoor learning* adalah membangun makna (input), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi).⁴ Kegiatan pengamatan langsung dapat memperkuat daya retensi pengetahuan jika dibandingkan dengan hanya mendengar, sehingga meningkatkan hasil belajar kognitif. *Outdoor learning* merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang tidak disukai dan tidak menyenangkan membuat siswa merasa stress dan

³ Moh. Zaiful Rosyid, Rofiqi, Siti Yumnah, *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019).

⁴ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Pretasi Pustaka Jaya).

kurang menikmati pembelajaran yang diikuti dan menyebabkan hasil belajar yang didapatkan juga mengalami penurunan.⁵

Metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada cara penyajian materi, media pembelajaran, dan metode mengajar yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan suatu materi pelajaran. Salah satu cara menyajikan pelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah menggunakan model pembelajaran *outdoor learning*. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning* akan lebih efektif karena lebih menarik dan memudahkan siswa untuk belajar.

Husamah Mengungkapkan bahwa metode *outdoor learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Sedangkan menurut pendapat Rustam dan Santoso menjelaskan bahwa metode *outdoor learning* merupakan metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.

⁵ Kertamuda, F. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Psikologi*, vol. 21, no. 1, (2008): hlm. 25-38.

Outdoor Learning jarang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena berkaitan dengan sulitnya pengelolaan kelas yang merepotkan guru dan dalam pelaksanaannya membutuhkan manajemen waktu yang ketat. Padahal banyak sekali keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Melalui pemanfaatan lahan di sekitar sekolah memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung mengenai fenomena alam berdasarkan pengamatannya sendiri sehingga proses pembelajarannya lebih bermakna. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan model pembelajaran *outdoor learning* adalah SD Islam Terpadu Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni.

Adapun untuk langkah-langkah metode *outdoor learning* dalam penerapan metode berikut yaitu: Kegiatan Awal 1) Guru memberi salam kepada siswa. 2) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama. 3) Guru memberi motivasi kepada siswa. b. Kegiatan Inti 1) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang pembelajaran Bahasa Arab bab warna . 2) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi warna dalam Bahasa Arab . 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 4) Guru meminta siswa untuk memahami materi warna dalam Bahasa Arab. c. Kegiatan Akhir 1) Siswa diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang warna dalam Bahasa Arab. 2) Guru melakukan refleksi terhadap siswa. 3)

Guru merencanakan dan merancang seperti apa pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya⁶

SD Islam Terpadu Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kedungwuni Timur, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Islam Terpadu Bahrul Ulum berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Dewa Ruci 207 Perumahan Kwayangan, Kedungwuni Timur, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, dengan kode pos 51173.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan di SD Islam Terpadu Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni bahwa beberapa siswa mengalami permasalahan pada hasil belajar yang belum mencapai nilai ketuntasan, salah satunya pada mata pelajaran bahasa Arab, hal ini disebabkan karena beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu para guru kerap menggunakan metode pembelajaran yang bisa memberikan dampak positif terutama pada motivasi belajar serta meningkatkan daya tarik siswa dalam menerima materi yang diajarkan, salah satunya metode *outdoor learning* dengan tujuan mengatasi kejenuhan siswa, dengan metode ini siswa lebih bersemangat ketika mereka belajar di luar kelas di mana hal tersebut berdampak pada hasil belajarnya.

⁶ Isra Manungki, M. Ramoend Manahung, “Metode *Outdoor Learning* Dan Minat Belajar”, Gorontalo, *Educator: Directory of Elementary Education Journal*, vol.2 no.1, (2021): hlm.10.

Terkait hal tersebut, berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, diketahui bahwa masih ditemukannya permasalahan seperti beberapa anak mengalami kesulitan dalam menerima materi yang bapak/ibu ajarkan, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab juga masih rendah kemungkinan bisa karena mereka jenuh atau kurangnya minat belajar sehingga sukar dalam menerima pembelajaran, oleh karena itu para guru menerapkan beragam metode pembelajaran supaya anak belajar lebih semangat. Salah satu metode yang diterapkan ada *outdoor learning*, pada metode ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 3-4 orang. Metode ini melibatkan siswa dalam memilih sub topik yang sudah ditentukan oleh guru. Siswa dan guru kemudian merencanakan tujuan belajar, siswa belajar dengan berbagai sumber, dan setelah proses belajar selesai, mereka menganalisis hasil pengamatan. Peran guru dalam metode ini adalah sebagai motivator dan pemandu agar siswa belajar secara aktif dan akrab dengan lingkungan mereka. Metode ini fokus pada pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan akademik. Siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus, seperti menjelaskan kepada teman, berdiskusi dengan teratur, dan siswa yang lebih pandai membantu siswa yang kurang pandai. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan memberikan respon terhadap teman mereka.⁷

⁷ Moh. Agus wanto, Kepala SDIT Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten

Metode *outdoor learning* yang diterapkan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan ini merupakan ciri khas tersendiri dari sekolah tersebut yang yang memotivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab pada materi warna karena dalam penerapan metode *outdoor learning* yang berorientasi pada alam sekitar dengan tujuan untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengangkat penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 1 Materi Warna Di SDIT Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana solusi dari hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan

tentang implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai “Implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 3 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

b. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran dalam menggunakan metode *outdoor learning*.

c. Bagi Siswa

Sebagai siswa dapat dijadikan pelajaran supaya ilmunya bertambah banyak dengan mengikuti pembelajaran dengan metode *outdoor learning*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena data yang diperoleh

atau dikumpulkan berupa data yang langsung tercatat dari kegiatan di lapangan dan wawancara.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara dapat diperoleh berbagai keterangan dan data mengenai implementasi, hambatan dan solusi dalam implementasi metode *outdoor learning*. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap lingkungan tempat belajar serta kegiatan siswa saat itu.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2013: 216). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari kegiatan pembelajaran di luar sekolah berupa foto-foto kegiatan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah dan foto-foto kegiatan outbound melalui implementasi metode *outdoor learning* siswa kelas 1 di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan analisis yang digunakan adalah analisis Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2014: 246) yang terdiri dari 3 aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang terletak di Jalan Amarta 3 No. 178, perum Kwayangan, Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51173.

Peneliti melakukan penelitian di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dari tanggal 28 Desember 2023 sampai tanggal 18 Januari 2024.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data digunakan ada 2:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan atau sumber asli (tidak melalui perantara).⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru kelas 1, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas 1.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari penjelasan penjelasan secara teoritis yang ada dalam literature ilmiah maupun non alamiah yang berkaitan dengan dengan judul penelitian yang

⁸ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 78.

sedang teliti.⁹ Baik berupa artikel penelitian atau yang lain yang berkaitan dengan judul yang sedang peneliti teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang ada di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terkait pembelajaran metode *outdoor learning* agar mendapatkan informasi terkait dengan implementasi pembelajaran metode *outdoor learning* pada mata pelajaran bahasa Arab materi warna siswa kelas 1 SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.¹⁰

⁹ Nenny Ika Putri Simarmatra, dkk. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.165.

¹⁰ Umroti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 80.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara terstruktur di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara ini akan dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi, hambatan, dan juga solusi *metode outdoor learning*. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dan dilakukan secara offline dengan narasumber siswa dan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 1.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang diambil dari dokumen/ catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini terdiri dari biodata guru, modul ajar, dan daftar nilai. Dalam dokumentasi ini, aspek-aspek yang berhubungan dengan penelitian diharapkan dapat menekankan suatu hal pemahaman dalam mengembangkan metode *outdoor learning* dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa. Terkait hal ini, dokumentasi meliputi: dokumen modul ajar yang telah dibuat guru dalam pembelajaran bahasa Arab dan daftar nilai siswa. Selain itu juga dokumentasi kegiatan pada saat siswa melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outdoor learning*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman. Data yang akan dianalisis diperoleh dari wawancara dan bahan-bahan lain melalui tiga

tahapan seperti yang dijelaskan Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono pada 2011, yaitu:¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan mereduksi dan merangkum data kualitatif yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori penting yang muncul dari data yang lebih luas. Dalam tahapan ini, data yang telah diperoleh digolongkan dan diarahkan sesuai dengan tema. Kemudian data diorganisasikan sehingga menghasilkan data khusus mengenai metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan atau mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang telah diperoleh dari berbagai sumber,

¹¹ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016), hlm. 63.

yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif mengingat penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyajikan data secara sistematis dan sederhana tentang implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penjelasan yang kongrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal tersusun dari sampul luar, halaman judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman pesembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi kualitatif didalamnya terdapat lima bab yang meliputi pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.

BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan di dalamnya berisi mengenai penjelasan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Penjelasan dalam pendahuluan ini dapat dirinci dengan urutan sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang definisi metode *outdoor learning*, motivasi belajar, hasil belajar, dan pembelajaran bahasa Arab

BAB III Deskripsi Hasil Penelitian, sub bab pertama berisi hasil penelitian di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berupa: gambaran umum di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan meliputi visi, misi dan tujuan SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kemudian sub bab kedua membahas tentang bagaimana implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten

Pekalongan. Sub bab yang ke empat berisi tentang solusi dari hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang analisis implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, analisis hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, analisis solusi dari hambatan implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang implementasi metode *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian juga pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka bisa dipetik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi metode *outdoor learning* ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar karena metode metode *outdoor learning* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ini menekankan siswa untuk saling bekerjasama dengan kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa merasa dirinya harus terlihat aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1 materi warna di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni diperoleh bahwasanya dalam proses kegiatan belajar mengajar pertama yaitu merumuskan tujuan masalah yang hendak ingin dicapai pada siswa dan memberikan stimulus ataupun rangsangan kepada siswa sehingga siswa merasa termotivasi.

Hasil analisis data hasil belajar bahasa Arab siswa setelah pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan metode *outdoor learning*

menunjukkan bahwa terdapat 12 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa atau 50% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 13 orang atau 50%. Dengan kata lain, hasil belajar bahasa Arab siswa setelah penerapan metode *outdoor learning* berada pada kategori tinggi dan hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Oleh karena itu, metode *outdoor learning* dikatakan efektif telah terlihat dan memenuhi indikator keefektifan pembelajaran bahasa Arab.

2. Kendala yang sering dijumpai dalam menerapkan metode *outdoor learning* ini yaitu :
 - a. Kurangnya siswa menulis huruf hijaiyyah sambung.
Anak asik main sendiri.
 - b. Mood siswa yang kurang bagus.
 - c. Kurangnya konsentrasi siswa.
 - d. Guru memerlukan tenaga yang ekstra dalam menjelaskan materi.
3. Solusi dari kendala yang dihadapi siswa, yaitu sebagai berikut:
 - a. Merancang kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.
 - b. Mengelola pembelajaran di luar kelas dengan sebaik mungkin.
 - c. Menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - d. Memberikan alfazone (pengkondisian siswa melalui nyanyian atau gerakan). Dengan begitu siswa belajar bisa menjadi semangat.
 - e. Adanya semangat dari diri siswa,

B. SARAN

Terdapat beberapa saran supaya metode outdoor learning dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan kedungwuni dapat berjalan dengan maksimal.

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat membuat kesimpulan kosakata singkat, dan dapat di fotocopy kosakata tersebut untuk dibagikan kepada siswa sehingga mereka tidak perlu untuk menulis kembali kosakata yang ditulis di papan tulis.
- b. Guru tidak perlu menulis semua kosakata yang ada di setiap materi bahasa Arab.
- c. Guru dapat menerapkan metode bernyanyi, agar siswa tidak jenuh dan merasa bosan dengan membaca kosakata tersebut secara berulang-ulang, karena hakikatnya siswa tidak menyukai bahasa Arab ditambah dengan mereka harus mendengarkan dan membaca kosakata dengan mengulanginya.

2. Bagi Siswa :

- a. Lebih sering membaca bahasa Arab.
- b. Dapat menguasai kosakata bahasa Arab.
- c. Mampu menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan maksimal, sehingga ketika maju ke depan dapat menghafalkannya dengan lancar.

3. Bagi Madrasah yaitu dapat menyediakan LCD proyektor untuk memudahkan saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 1999. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Amalia, dkk. 2022. "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Makassar (Studi pada materi pokok Interaksi makhluk hidup dengan Lingkungan)". Makasar, Dalam *Jurnal Imiah SMP*.
- Boleng, Didimus Tanah, Herliani, Elsy Theodora Maasawet. 2022. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- F, Kertamuda. 2008. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar". Dalam *Jurnal Psikologi* 21 (1) 25-38.
- Fadilah, Nur dan Hariyati Nunuk. 2021. "Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) di sekolah kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya". Dalam *Jurnal Pendidikan*.
- Faidatul Umniah, Husna. 2018. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah*. Metro, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan.
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas *Outdoor Learning**. Jakarta: Pretasi Pustaka Jaya.
- Ika Putri Simarmatra Nenny, dkk. 2021 *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunender. 2016. *Strategi Pembelajaran bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kiik Silivester. *Inovasi Pembelajaran Geografi Zaman Now (Suatu Penerapan dalam Model Pembelajaran *Outdoor Study*, Gaya Belajar, dan Kemampuan Berpikir Spasial Siswa)*. (Indonesia, GuePedia-The First On-Publisher In Indonesia).

- Lestari, Robby Jundi. 2022. *Strategi Belajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (TeoridanPraktik)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Manungki Isra. 2021. *Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar*. Gorontalo: Directory of Elementary Education Journal.
- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Masda'ah Ni'mah Lailatul. 2021. "Implementasi Strategi *Outdoor Learning* pada Tema "Lingkungan Sahabat Kita" Subtema 1 Pembelajaran ke 1Siswa Kelas VA SD Brawijaya Smart School (BSS) Malang". Malang: Dalam *Jurnal Pengabdian masyarakat*.
- Nasrul Umam dan Utami Budiyati. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai-nilai Karakter*. Cilacap: Jurnal warna.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri Simarmatra, Nenny Ika dkk. 2021. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rusdiana. 2016. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Rofiqi, Siti Yumnah. 2019. *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet.
- Umroti dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yandi Andri. 2023. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Siber Nusantara.
- Zulifan, Muhammad. 2018. *Bahasa Arab Untuk Semua Metode Praktis Memahami Bahasa Arab Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zulfirman Roni, 2020. “Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 MEDAN”. Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NINA AFIANI
NIM : 2319091
Jurusan/Prodi : FTIK-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : nisadinana18@gmail.com
No. Hp : 085648606884

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 1 Materi Warna Di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2024



(NINA AFIANI)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD